

PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN SOSIALISASI DAMPAK KABUT ASAP DI SMA 15 PADANG

Maisharoh¹, Dian Sari^{2*}, Sapna³, Isyaqi⁴, Cici⁵

STIKES Dharma Landbouw Padang

*E-mail Korespondensi : maisweetz86@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 02 November 2023

Revisi: 20 November 2023

Diterima: 05 Desember 2023

Keywords:

Haze, Health Checks,
Socialization

Kata kunci:

Kabut Asap, Pemeriksaan
Kesehatan, Sosialisasi

E-ISSN: 2775-2402

ABSTRACT

A health examination (check-up) is an effort to detect abnormalities in the body that is focused on primary and secondary prevention efforts, namely detecting various health factors as a whole that can cause certain diseases in the future. Currently, there has been an epidemiological transition, namely a change in disease patterns that were initially dominated by infectious diseases but are now dominated by non-communicable diseases (NCDs). Apart from the problem of non-communicable diseases, the problem of smoke haze from forest and land fires in Indonesia has a negative impact on the health of the entire community, from children to the elderly. The aim of community service activities is to help people understand the importance of health checks and the negative impacts of haze. The method used is the lecture and discussion method. Extension activities were carried out at SMA 15 Padang in October 2023. The activities were attended by lecturers, teaching staff, teachers and students who were currently at SMA 15 Padang. The results of the examination activities showed that teachers and students knew what factors influence the various diseases that are often experienced and the impact that haze has on health. The conclusion of this activity is that teachers and students understand the importance of carrying out regular health checks and the impact of haze on health.

ABSTRAK

Pemeriksaan kesehatan (check up) adalah salah satu upaya mendeteksi adanya kelainan pada tubuh yang difokuskan pada upaya pencegahan primer dan sekunder, yaitu mendeteksi berbagai faktor kesehatan secara menyeluruh yang dapat menimbulkan penyakit tertentu di kemudian hari. Pada saat ini telah terjadi transisi epidemiologi yaitu terjadinya perubahan pola penyakit yang pada awalnya didominasi oleh penyakit menular namun sekarang didominasi oleh penyakit tidak menular (PTM). Selain masalah penyakit tidak menular Permasalahan kabut asap dari kebakaran hutan dan lahan di Indonesia memberikan dampak buruk bagi kesehatan seluruh masyarakat mulai dari anak- anak sampai lansia. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah agar masyarakat memahami tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan dan dampak buruk dari kabut asap. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Kegiatan penyuluhan dilakukan di SMA 15 Padang pada bulan Oktober 2023. Kegiatan dihadiri oleh dosen, staf dosen, guru dan siswa yang sedang berada di SMA 15 Padang. Hasil dari kegiatan pemeriksaan didapatkan guru dan para siswa telah mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi berbagai macam penyakit yang sering dialami serta dampak yang ditimbulkan oleh kabut asap bagi kesehatan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah guru dan siswa memahami pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan dampak dari kabut asap bagi kesehatan.

PENDAHULUAN

Meningkatnya usia harapan hidup merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu negara dalam bidang peningkatan dan pencegahan penyakit (Mulyani, 2009). Remaja merupakan tahap perkembangan seseorang menuju dewasa. Seorang remaja sering mengalami krisis pada diri karena terjadi perubahan cepat dan mengalami sesuatu yang baru dirasakan serta berbeda baik dari segi fisik maupun psikososial (Kusumaryati, 2017) Masalah kesehatan remaja berawal pada usia yang sangat dini. Masalah tersebut berdampak negatif pada usia remaja nantinya adanya gejala infeksi dan malnutrisi, yang dapat mempengaruhi kesehatan dimasa yang akan datang (Arisman, 2004). Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. *Medical check-up* juga dikenal sebagai pemeriksaan fisik atau pemeriksaan kesehatan adalah tes rutin yang dilakukan oleh dokter atau profesional medis untuk menilai kesehatan seseorang.

Menurut Djatmiko (2016), pemeriksaan kesehatan terbagi menjadi tiga yaitu pemeriksaan awal, pemeriksaan berkala, dan pemeriksaan khusus. Menurut Droska Oen (2010), *Medical check-up* adalah pemeriksaan kesehatan lengkap untuk mengetahui kesehatan seseorang. Beberapa penyakit dapat dideteksi secara dini melalui medical check-up, berbagai penyakit degeneratif seperti : tekanan darah tinggi, stroke, diabetes, kanker, kelainan pada liver dan jantung yang sering dihubungkan dengan gaya hidup. Mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, maka perencanaan pembangunan nasional memerlukan pemahaman yang baik mengenai masalah apa saja yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat (Pasaribu, 2018). Oleh karena itu, diperlukan dukungan informasi dan data yang benar dan akurat mengenai masalah kesehatan utama yang ada di masyarakat.

Pada saat ini salah satu permasalahan yang menyebabkan gangguan kesehatan yaitu adanya kabut asap. Kebakaran hutan merusak hampir seluruh komponen penyusun hutan, sehingga tujuan pengelolaan dan fungsi hutan tidak tercapai. Asap tebal yang terjadi akibat kebakaran hutan juga menimbulkan gangguan terhadap kehidupan yang lebih luas. Gangguan kesehatan yang sering timbul jika menghirup kabut asap terlalu lama, antara lain: 1) iritasi lokal pada selaput lender di bagian hidung, mulut dan tenggorokan, serta menyebabkan reaksi alergi, peradangan dan mungkin juga

infeksi; 2) iritasi pada mata dan kulit, menimbulkan keluhan gatal, mata berair, peradangan, dan infeksi yang memberat; 3) memperburuk asma dan penyakit paru kronis lain, seperti bronchitis kronik; 4) mudah terjadi infeksi misalnya infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) akibat kemampuan paru dan saluran pernafasan mengatasi infeksi berkurang; 5) gangguan saluran cerna dan penyakit lainnya, jika mengonsumsi makanan dan air yang terkontaminasi polutan asap; 6) berbagai penyakit kronik di berbagai organ tubuh seperti jantung, hati, ginjal, dan lain-lain dapat memburuk. Gangguan kesehatan tersebut terjadi karena dampak langsung maupun dampak tidak langsung dari kabut asap.

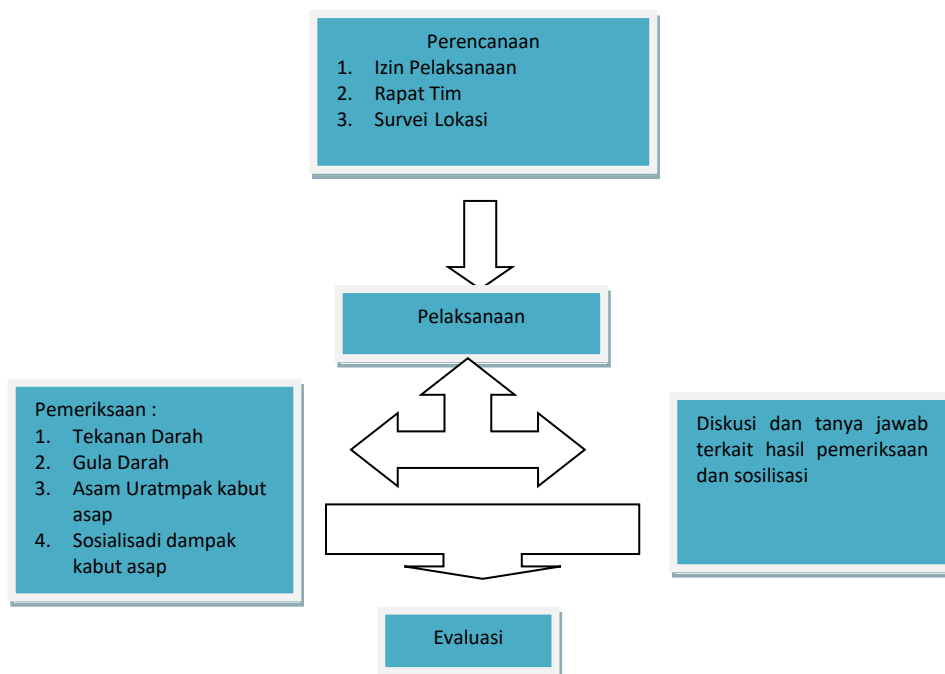
Berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh tim pelaksana, didapatkan bahwa masih banyak masyarakat yang malas untuk melakukan cek kesehatan, belum mengetahui manfaat dari cek kesehatan secara rutin serta faktor penyebab dari terjadinya suatu penyakit. Dan dampak buruk kabut asap, Sehingga diperlukan pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi terkait dampak dari kabut asap bagi kesehatan. .

Rumusan Masalah

1. Melakukan implementasi pemeriksaan kesehatan
2. Mengidentifikasi masalah dampak kabut asap
3. Menentukan pemecahan masalah dampak kabut asap
4. Menyusun alternatif pemecahan masalah bersama

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode cerama dan tanya jawab. Dalam perencanaan dan persiapan kegiatan, pelaksana mengidentifikasi point yang akan dijelaskan berkaitan dengan pemeriksaan kesehatan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan partisipasi guru dan siswa dalam melakukan cek kesehatan secara rutin dan mengetahui dampak dari kabut asap bagi kesehatan. Kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan dilakukan di SMA 15 Padang pada bulan Oktober 2023. Kegiatan dihadiri oleh dosen, staf rekam medis dan mahasiswa serta guru dan siswa yang sedang berada di SMA 15 Padang. Adapun alur kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Skema 1
Alur Pelaksanaan Kegiatan

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pemeriksaan Kesehatan dan Sosialisasi Dampak Kbut Asap diSMA 15 Padang”, telah dilaksanakan pada hari Rabu 04 Oktober 2023 pukul 07.00-selesai. Jumlah guru dan siswa yang hadir dan melakukan pemeriksaan kesehatan 45 orang. Antusiasnya sangat membantu jalannya program ini. Dari hasil anamnesa yang dilakukan di dapatkan ada beberapa guru yang memiliki riwayat hipertensi dan banyak dari mereka memiliki faktor resiko besar mengalami hipertensi yaitu pola hidup yang tidak terkontrol dengan baik. Pada saat kegiatan dimulai guru dan siswa yang datang diarahkan untuk melakukan pendaftaran, setelah itu dilakukan pengukuran tekanan darah, pemeriksaan glukosa darah dan asam urat dengan menggunakan metode stick. Kemudian setelah dilakukan pemeriksaan guru dan siswa membawa hasil pemeriksaan yang diberikan informasi pengetahuan terhadap hasil pemeriksaan tentang resiko komplikasi yang dapat ditimbulkan apabila kadar glukosa darah, asam urat dan tekanan darah di atas ambang normal serta ditimbulkan dari asap bagi kesehatan. Berikut tabel nilai normal tekanan darah.

Tabel 1
NILAI NORMAL TEKANAN DARAH

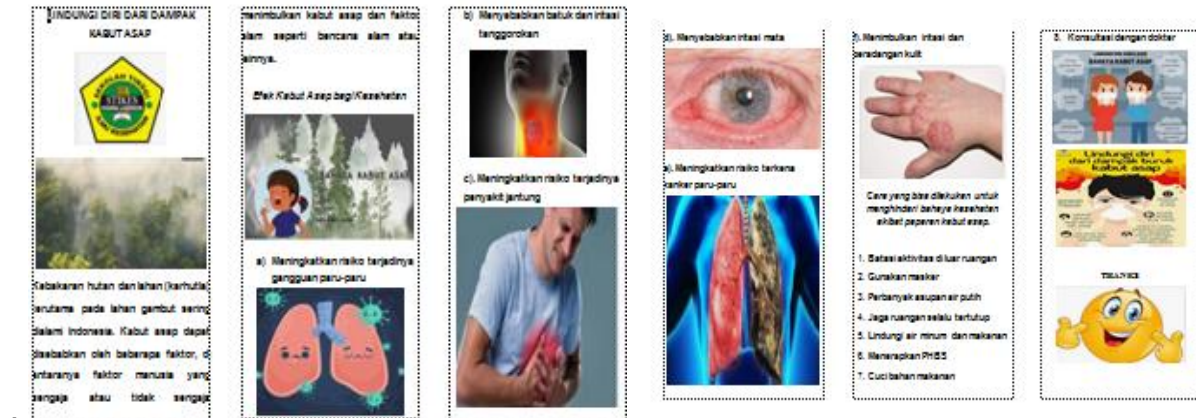
<i>Kategori</i>	<i>Sistolik (mmHg)</i>	<i>Diastolik (mmHg)</i>
<i>Normal</i>	<i><120</i>	<i><80</i>
<i>Pre Hipertensi</i>	<i>120-139</i>	<i>80-90</i>
<i>Hipertensi Derajat 1</i>	<i>140-159</i>	<i>90-99</i>
<i>Hipertensi Derajat 2</i>	<i>≥160</i>	<i>≥100</i>

Nilai normal untuk kadar gula darah puasa adalah < 126 mg/dl sedangkan untuk kadar gula darah sewaktu adalah < 200 mg/dl. Pada pemeriksaan asam urat, nilai normal yang diambil untuk laki-laki adalah 3,4-7,0 mg/dl dan untuk wanita adalah 2,4-6,0 mg/dl.

Dampak kabut asap bagi kesehatan yaitu iritasi tenggorokan, hidung, dan mata. Gejala pernapasan seperti batuk, pilek, dan sesak napas seringkali muncul.

Berdasarkan hasil penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan didapatkan yang *prehipertensi* sebanyak 8 orang, hipertensi 7 orang (ada yang sudah mengetahui dan ada yang belum), hasil Gula darah acak >200mg/dl 5 orang yang berusia 40-45 tahun, < 200mg/dl 16 orang dan Asam Urat sebanyak 5 yang berkategori tidak normal dan 10 dalam batas normal. Untuk dampak kabut asap semua guru dan siswa yang hadir telah memahami dampak yang ditimbulkan oleh kabut asap bagi kesehatan salah satunya meningkatkan risiko terkena penyakit pernapasan kronis seperti asma, bronkitis kronis, dan penyakit paru obstruktif kronis. Kedepan diharapkan agar semua dapat menjaga kesehatan guna meningkatkan usia harapan hidup.

Gambar 1
POSTER DAMPAK KABUT ASAP



Gambar 2
PEMERIKSAAN KESEHATAN



Gambar 3
SOSIALISASI DAMPAK KABUT ASAP



SIMPULAN

Setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi dampak kabut asap kepada guru dan siswa terjadi peningkatan pengetahuan tentang manfaat pentingnya

melakukan pemeriksaan kesehatan secara dini , mengetahui status kesehatan nya setelah dilakukan pemeriksaan serta mengetahui dampak akbut asap bagi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimansur, M., (2017). Pengaruh Peningkatan Kadar Kolesterol Dan Glukosa Darah Terhadap Pulse Pressure Penderita Hipertensi, <http://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/d3kep/article/view/76/9>, 15 Oktober 2022.
- Amirudin, M.A., Danes, V.R., Lintong, F. (2015). Analisa Hasil Pengukuran Tekanan Darah Antara Posisi Duduk Dan Posisi Berdiri Pada Mahasiswa Semester Vii (Tujuh) TA. 2014/2015 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Jurnal e-Biomedik (eBm), 3(1), pp. 125-129.
- Aminah M.S., (2012). Ajaibnya Tumpas Penyakit Asam Urat. Dunia Sehat, Jakarta Timur.
- Djarmiko, R. D. (2016) Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: deepublish.
- Droeska, Oen. (2010). General Check Up. Diakses pada tanggal 06 Maret 2013
- Kusumaryani M, Antarwati E. (2017). Priorotaskan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Menikmati Bonus Demografi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI.
- Mulyani, E., (2009). Konsumsi kalsium pada remaja di SMP Negeri 201 Jakarta Barat. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta.